

PENERAPAN MICROSOFT WORD SEBAGAI ALAT BANTU PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK SISWA SMP NEGERI 11 SURABAYA

Meidita Alifiyah, Ni Made Ida Pratiwi

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas
17 Agustus 1945 Surabaya

Email : ditalifiyah@gmail.com, idapратиwi@untag-sby.ac.id

ABSTRAK :

Program Kampus Mengajar, sebagai salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), bertujuan mengajak mahasiswa dari seluruh disiplin ilmu di Indonesia untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan. SMP Negeri 11 Surabaya merupakan salah satu sekolah yang terpilih sebagai tujuan dari program ini. Berdasarkan hasil observasi di sekolah tersebut, ditemukan bahwa perlu ditingkatkannya literasi, khususnya literasi keuangan, di kalangan siswa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan edukasi kepada siswa-siswi SMP Negeri 11 Surabaya tentang manfaat dan pentingnya pencatatan keuangan sederhana. Kami mengenalkan literasi keuangan yang efektif dengan menggunakan Microsoft Word sebagai alat bantu. Pemilihan Microsoft Word didasarkan pada kemudahan dan kesederhanaan aplikasinya, yang cocok dipelajari oleh siswa tingkat SMP. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini mencakup sosialisasi, pelatihan langsung, sesi tanya jawab, dan penugasan kepada siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan konsep literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka serta pemahaman terhadap penggunaan Microsoft Word.

Kata Kunci : Program Kampus Mengajar, Literasi Keuangan, Pencatatan Keuangan Sederhana

Article History

Received: Juni 2024

Reviewed: Juni 2024

Published: Juni 2024

ABSTRACT

The Teaching Campus Program, as one of the initiatives of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), aims to invite students from all disciplines in Indonesia to contribute to the field of education. SMP Negeri 11 Surabaya is one of the schools selected for this program. Based on observations at the

school, it was found that there is a need to improve literacy, particularly financial literacy, among the students. This service activity aims to provide training and education to the students of SMP Negeri 11 Surabaya about the benefits and importance of maintaining simple financial records. We introduce effective financial literacy using Microsoft Word as a tool. The selection of Microsoft Word is based on the ease and simplicity of its application, making it suitable for junior high school students to learn. The methods used in this training include socialization, hands-on training, question-and-answer sessions, and assignments for the students. With this approach, it is expected that the students will understand and apply the concept of financial literacy in their daily lives, as well as gain an understanding of how to use Microsoft Word.

Keywords: Teaching Campus Program, Financial Literacy, Simple Financial Record-Keeping

PENDAHULUAN

Program Kampus Mengajar adalah salah satu program dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kampus Mengajar bertujuan memberikan peluang bagi mahasiswa di seluruh Indonesia untuk mengembangkan diri serta memperoleh pengalaman di luar lingkungan kampus untuk dapat berkontribusi di dunia Pendidikan, yang terbuka untuk seluruh jurusan/ program studi, tidak hanya jurusan/ program studi Pendidikan saja.

Dalam melaksanakan penugasan, tim mahasiswa merencanakan program program yang dibutuhkan oleh sekolah penugasan. Setelah dilakukannya observasi, didapatkan hasil bahwa literasi para siswa di SMP Negeri 11 Surabaya masih perlu ditingkatkan, oleh karena itu kami merencanakan beberapa program kerja untuk meningkatkan literasi, salah satunya adalah literasi keuangan.

Literasi Keuangan dapat dikatakan sebagai sebuah pemahaman yang komprehensif tentang berbagai risiko yang akan terjadi ketika sebuah keputusan keuangan diambil. Sehingga seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik akan dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan secara bijak" (Rapih, 2016). Pemberian pemahaman dan pembelajaran terkait literasi keuangan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan ini sebaiknya dilaksanakan sejak

dini agar siswa dapat memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan. Pengetahuan dasar ini akan menjadi fondasi pemahaman mereka terkait keuangan dan dapat membentuk kebiasaan baik dalam hal keuangan sejak usia muda. Pengetahuan dasar mengenai keuangan dapat diperoleh dari lingkungan keluarga dan sekolah. Oleh karena itu kami memberikan pelatihan Penerapan Microsoft Word sebagai Alat Bantu Pencatatan Keuangan Sederhana sebagai bekal para siswa dalam mengelola keuangan sejak dini.

Literasi keuangan mencakup bagaimana mereka dalam manajemen keuangan. Manajemen keuangan merupakan keterampilan penting yang seharusnya dikuasai oleh setiap individu untuk mengatur dan mengelola keuangan secara efektif. Keterampilan ini tidak hanya dibutuhkan untuk orang dewasa, tetapi juga untuk remaja dan anak-anak agar mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang cerdas di masa mendatang. Namun, kenyataannya, banyak siswa di tingkat sekolah menengah pertama yang belum memiliki pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan, termasuk cara mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan baik.

Dalam pelatihan ini digunakannya Microsoft word sebagai alat bantu pemahaman siswa, karena penggunaan Microsoft Word dalam pencatatan keuangan sederhana merupakan langkah penting untuk mengikuti perkembangan teknologi digital. Selain itu, ini juga memberikan pembelajaran praktis bagi siswa SMP, mempersiapkan mereka untuk jenjang pendidikan berikutnya. Dengan menggunakan Microsoft Word, siswa dapat belajar mengenai pembukuan kas sederhana, belajar bagaimana format buku kas dan mengisi buku kas dengan pemasukan dan pengeluaran. Keterampilan ini tidak hanya berguna untuk pendidikan mereka di masa depan, tetapi juga membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini telah menjadi perhatian banyak pihak, termasuk pemerintah dan lembaga pendidikan. Salah satu cara untuk memperkenalkan manajemen keuangan kepada siswa adalah melalui pelatihan dan pendidikan yang praktis dan aplikatif.

Pernyataan tersebut didukung oleh Selvi dalam bukunya *Literasi Keuangan Masyarakat: Pahami Investasi Keuangan Anda* (Selvi, 2018), yang menyatakan bahwa masyarakat sebagai bagian dari Indonesia harus memahami dengan baik tentang persoalan literasi keuangan ini. Sosialisasi dan edukasi pun dapat dilakukan untuk lebih memahami masyarakat terkait dengan literasi keuangan ini.

Oleh karena itu Tim Kampus Mengajar Angkatan 7 di Sekolah Penugasan SMP Negeri 11 Surabaya, melakukan pelatihan dalam bentuk sosialisasi dan pemberian edukasi, yang bertujuan untuk mengenalkan pemahaman terkait buku kas sederhana yang dapat menjadi langkah awal yang efektif. Buku kas sederhana membantu siswa mencatat dan memantau transaksi keuangan mereka sehari-hari, sehingga mereka dapat memahami konsep dasar pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan sejak dini.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pelatihan Penerapan Microsoft Word sebagai Alat Bantu Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Siswa SMP Negeri 11 Surabaya dilaksanakan pada Rabu, 8 Mei 2024 yang dilaksanakan di Laboratorium Komputer SMP Negeri 11 Surabaya. Peserta dalam pelatihan ini adalah 2 perwakilan pada tiap kelas 8, yaitu kelas 8A-8L. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 08.00 s/d 10.00 WIB. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang meliputi tiga tahapan, yaitu :

- (1) Sosialisasi merupakan tahapan awal dalam pelatihan yang bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai dua hal: penggunaan Microsoft Word dan konsep dasar pembukuan sederhana. Kegiatan ini dilakukan melalui metode ceramah serta demonstrasi atau praktik langsung oleh pemateri.
- (2) Pelatihan merupakan tahapan selanjutnya setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan penjelasan terkait kegunaan *tools* yang ada dan melakukan praktik langsung menggunakan Microsoft Word serta membuat buku kas sederhana yang dipandu oleh pemateri. Kegiatan ini diawasi dan dibantu oleh mahasiswa Kampus Mengajar yang berkeliling untuk membantu seluruh peserta.
- (3) Sesi Tanya Jawab dan Penugasan merupakan tahapan terakhir dalam pelatihan ini. Pada sesi ini, peserta yang masih memiliki pertanyaan dapat meminta penjelasan lebih lanjut, dan mereka juga melakukan praktik mengisi buku kas sederhana dengan catatan keuangan pribadi dari hari sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan tahap sosialisasi, di mana para siswa diperkenalkan dengan program Microsoft Word. Pada sesi ini, para siswa mendapatkan penjelasan mengenai *tools* yang ada di Microsoft Word, fungsi-fungsi dasar dari Microsoft Word serta beberapa shortcut dasar yang dapat digunakan dalam penggunaan Microsoft Word. Setelah diberikan penjelasan teori, kami melakukan demonstrasi langsung tentang penggunaan Microsoft Word. Selain itu, siswa juga diajak untuk berlatih langsung menggunakan Microsoft Word melalui latihan-latihan yang telah disiapkan, sehingga mereka dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang telah diajarkan secara efektif.

Sebagai alat bantu dalam membuat buku kas sederhana nantinya, pada saat mempelajari Microsoft word, para siswa diajarkan membuat dan mengatur tabel. Para siswa diberikan penjelasan langkah demi langkah tentang cara membuat tabel, mengisi data, serta mengatur format agar tabel terlihat rapi dan mudah dibaca. Mereka belajar bagaimana menambahkan baris dan kolom, menggabungkan sel, serta menggunakan berbagai alat pemformatan untuk memperindah tampilan tabel.

Buku Kas _____					
OSIS SMPN 11 Surabaya					
Bulan : _____					
No	Tanggal	Keterangan	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
1.	01/05/2024	Saldo Awal	3.000.000	-	3.000.000
2.	05/05/2024	Pembelian ATK	-	100.000	2.900.000
3.	10/05/2024	Bayar Sewa Kamera	-	120.000	2.780.000
TOTAL			3.000.000	220.000	2.780.000
Saldo Awal			Rp. 3.000.000		
Total Pengeluaran			Rp. 220.000		
Sisa Saldo			Rp. 2.780.000		
<u>Diajukan</u>		<u>Mengetahui</u>		<u>Disetujui</u>	
(_____)		(_____)		(_____)	

Gambar 1. Format Buku Kas Sederhana

Setelah memahami mengenai penggunaan word, tahap selanjutnya adalah sosialisasi mengenai materi "Pembukuan Sederhana", siswa diberikan pemahaman awal terlebih dahulu terkait buku kas sederhana, fungsi beserta contoh sederhananya.

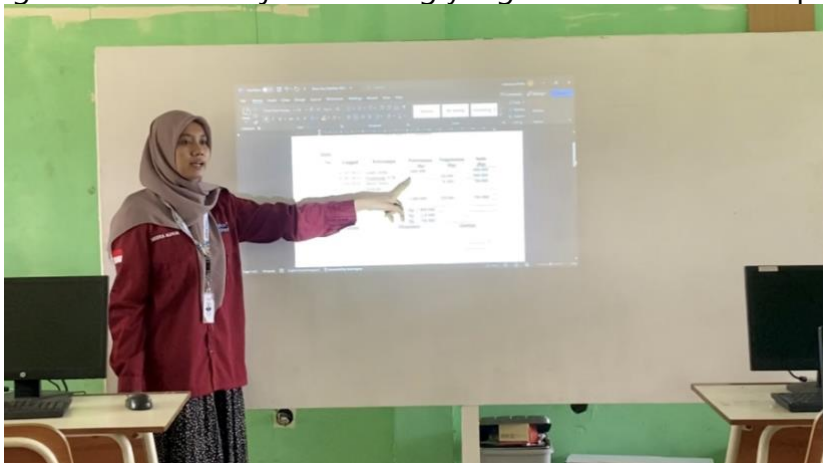


Gambar 2. Sosialisasi Teori

Setelah siswa memahami teori terkait pembukuan sederhana, siswa diberikan pembelajaran mengenai format buku kas sederhana dan diberikan penjelasan rinci mengenai isi dan maksud dari setiap kolom yang terdapat di dalamnya. Misalnya, terdapat kolom tanggal, keterangan transaksi, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir.

Dimana seperti kolom tanggal yang berfungsi untuk mencatat kapan transaksi terjadi, dan kolom keterangan yang digunakan untuk menjelaskan transaksi apa yang dilakukan apakah mendapatkan penerimaan uang, atau melakukan transaksi pembelian atau lainnya. Kolom pemasukan dan pengeluaran bertujuan untuk memisahkan uang yang masuk dan keluar, sehingga memudahkan dalam melakukan

pencatatan yang lebih terstruktur. Sementara itu, kolom saldo akhir membantu siswa untuk menghitung dan memantau jumlah uang yang tersisa setelah setiap transaksi.



Gambar 3. Pembelajaran Pembuatan Buku Kas Sederhana

Setelah melakukan tahap sosialisasi, kegiatan dilanjutkan ke tahap pelatihan, di mana para siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung apa yang telah mereka pelajari. Pada tahap ini, setiap siswa menggunakan komputer masing-masing untuk membuat tabel buku kas sederhana di word, sesuai dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Selama kegiatan pelatihan, tim kampus Mengajar Angkatan 7 berkeliling untuk memberikan bantuan dan panduan secara langsung bagi siswa yang masih bingung dan kesusahan dalam melakukan praktik secara langsung. Selain membantu siswa yang kesusahan, kami juga melihat apakah pekerjaan yang ditugaskan sudah dilaksanakan sesuai dengan perintah, jika ada kesalahan kami juga akan membantu untuk memberikan koreksi dan membantu siswa untuk memperbaikinya



Gambar 4. Pendampingan Siswa Oleh Tim Kampus Mengajar

Sesi terakhir dalam kegiatan ini adalah sesi tanya jawab dan penugasan. Pada sesi ini, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang sudah disampaikan hari ini. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa mereka benar-benar

memahami konsep yang telah diajarkan dan dapat mengklarifikasi hal-hal yang mungkin masih membingungkan. Setelah sesi tanya jawab, siswa diberikan penugasan. Mereka diminta untuk mengisi buku kas sederhana yang telah mereka buat sebelumnya dengan catatan keuangan pribadi masing masing siswa di hari sebelumnya. Dengan cara ini, siswa dapat langsung mempraktikkan teori yang telah mereka pelajari dan mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilaksanakan Tim Kampus Mengajar Angkatan 7 di SMP Negeri 11 Surabaya terkait penerapan Microsoft Word sebagai alat bantu pencatatan keuangan sederhana bagi siswa telah berjalan dengan sukses. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan di kalangan siswa dengan memanfaatkan teknologi yang sederhana dan mudah diakses. Melalui pelatihan ini, siswa diajarkan cara membuat dan mengelola buku kas sederhana menggunakan Microsoft Word, mulai dari pembuatan format dasar hingga pengisian data transaksi harian.

Para siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, yang menandakan minat mereka dalam mengikuti kegiatan ini sangat positif. Mereka semangat untuk mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran baru yang tidak mereka dapatkan dalam proses belajar mengajar mereka. Mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan Microsoft Word, tetapi juga pemahaman secara praktek langsung mengenai penggunaan Microsoft Word dan tentang Bagaimana mengelola dan melakukan pencatatan keuangan meskipun secara sederhana. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan pencatatan keuangan yang baik dengan memanfaatkan teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa Dan Bagaimana? *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Scholaria*, 6, 17.
- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Investasi Keuangan Anda*. Gorontalo: Ideas Publishing.